Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Transformasi Digital

Ir. Totok Suprawoto, M.M., M.T.
Dosen Prodi Sistem Informasi
Universitas Teknologi Digital Indonesia
Bidang Ketertarikan Penulis:
Data Mining, Data Warehousing, Information System

Daya Saing merupakan konsep perbandingan antara kemampuan dengan kinerja suatu usaha/bisnis, dalam menjual dan memasok barang dan atau jasa pada pasar. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki pengaruh terhadap gaya hidup masyarakt dalam berinteraksi pada lingkungannya, serta memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap aktivitas sautu bisnis. Masa pandemic coronavirus, salah satu pemicu perubahan gaya hidup masyarakat baik dalam berinteraksi pada lingkungan sosial, masyarakat, bisnis, maupun pekerjaan.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan inti dari pergerakan roda ekonomi sebuah negara. Pada sensus ekonomi yang dilakukan BPS pada tahun 2016, UMKM diketahui menyumbang sekitar 60% dari total PDB Indonesia (sumber: berita Kompas), sehingga posisi UMKM tidak bisa dianggap remeh dalam menopang perekonomian di Indonesia.

Langkah apa yang harus diambil oleh sektor UMKM agar mampu meningkatkan daya saing mereka ditengah transformasi digital yang semakin masif?

Saat ini telah banyak software-software sederhana yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM dalam mengikuti proses transformasi digital pada skala UMKM, namun masih tetap esensial. Ada beberapa software sederhana yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM dalam mendukung kegiatan usahanya, antara lain:

Sistem Kasir (Point of Sales) adalah salah satu aplikasi pencatatan transaksi pembayaran secara real time yang fiturnya terintegrasi dengan laporan pembukuan dan bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk mengetahui laporan laba dan rugi dengan cepat,

UMKM juga bisa menggunaikan aplikasi manajemen stock yang banyak tersedia di play store smart phone kita, yang bisa dimanfaatkan untuk mengetahui pergerakan stock bahan baku maupun produk. Bagi UMKM yang bergerak di bidang usaha makanan seperti warung dan restoran, sengat bermanfaat untuk memantau dengan cepat ketersediaan stock mereka.

Marketing salah satu ujung tombak keberhasilan suatu usaha, ditengah persaingan yang ketat, pelanggan setiapun akan bisa diambil alih oleh pesaing yang sedang melakukan promosi besar-besaran, bahkan kita sulit untuk mendapatkan pelanggan baru. Digital marketing bisa menjadi solusi bagi UMKM yang akan mempromosikan bisnis/usaha mereka. Cukup menggunakan media seperti Instagram, facebook, dan Google, UMKM bisa mulai memperkenalkan barang atau jasa mereka kepada masyarakat umum.

Pembayaran transaksi tunai semakin lama semakin berkurang, lebih-lebih pada masa pandemic coronavirus. Saat ini, penggunaan uang digital menjadi keniscayaan untuk mempercepat proses transaksi dan menghindari ketemuan langsung. Metode pembayaran digital dapat diimplementasikan diberbagai toko online atau e-commerce. UMKM sebaiknya sudah saatnya menggunakan metode pembayaran digital. Ada beberapa jenis pembayaran ditigal di Indonesia, antara lain: OVO, GoPay, Link Aja, SakuKu BCA, TapCash BNI, Brizzi BNI, eMoney Mandiri, Flazz BCA, dll.).

Kehidupan yang semakin dinamis, menjadikan profil pelanggan semakin cepat berubah, barang siapa yang bisa memberikan pelayanan terbaik dengan respon tercepat yang akan memimpin pasar. Oleh karena alasan itulah, UMKM harus bisa memanfaatkan transformasi digital untuk meningkatkan daya saing mereka untuk mampu bertahan dan berkembang saat ini maupun mendatang.

Untuk mendukung hal tersebut diperlukan peningkatan literasi digital kepada masyarakat termasuk UMKM masih relatif kurang, untuk bisa memahami secara komprehensif terhadap teknologi, strategi dan metode pemasaran berbasis digital diperlukan pelatihan khusus dan/atau pendidikan formal terkait dengan bisnis digital.

Pendidikan formal bisnis digital di UTDI bertujuan menghasilkan Sarjana yang memiliki talenta baru dalam bisnis digital yang mampu memadupadankan teknologi digital dalam mendukung kemampuan membangun dan mengelola bisnis berbasis digital serta pengambilan keputusan bisnis menggunakan pendekatan big data. ■

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA
www.utdi.ac.id

UAD-Capsu Realisasikan Program Pertukaran Dosen

YOGYA (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dan Capiz State University (Capsu) Filipina mengadakan upacara Penutupan Program Pertukaran Dosen. Acara ini dibuka Rektor UAD Dr Muchlas MT dan Dr Editha C Alfon (Presiden Capsu) dan sekaligus menindaklanjuti Memorandum of Agreement (MoA) yang telah disepakati antara Program Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Sastra Inggris (Sasing) UAD dengan Capiz State University.

"Kedua program studi tersebut mengadakan pertukaran dosen yang diadakan selama satu semester. Delapan dosen UAD telah

KR-Istimewa

Dr Muchlas MT dan Dr Editha C Alfon

mengajar secara daring di Capsu dan jumlah yang sama juga mengajar dari Capsu untuk UAD," ujar Muchlas, Rabu (19/1).

Rektor UAD menegaskan, melalui program ini, dosen dan mahasiswa dari kedua universitas berkesempatan memperluas jaringan internasional atau bagi sebagian mahasiswa dan dosen, ini mungkin pertama kalinya mendapatkan eksposur internasional. **(Jay)**

SELAMA 2021 HASILKAN EMPAT ANGKATAN

3.004 Peserta Lulus Pendidikan Guru Penggerak

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Pendidikan (Ditjen GTK) Kemendikbudristek telah rampung melaksanakan program Pendidikan Guru Penggerak (PGP) Angkatan 2. Sebanyak 3.004 orang dinyatakan lulus.

Sebagai wujud apresiasi, penguatan, motivasi dan tindak lanjut bagi para pemangku kepentingan yang terlibat, Kemendikbudristek menggelar penutupan PGP Angkatan 2, Rabu (19/1) dan ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube Dirjen GTK.

"Saya ucapkan selamat kepada 3.004 Guru Penggerak Angkatan Dua yang sudah menyelesaikan pendidikan selama sembilan bulan dari bulan April sampai Desember 2021," ucap Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim secara daring.

Mendikbudristek mengatakan, guru penggerak adalah garda depan dari Merdeka Belajar. Transformasi pendidikan ada di tangan para guru penggerak yang tidak takut dengan perubahan. Lebih dari itu, mereka menjadi pemimpin perubahan. Selain guru, komponen penting dalam transformasi pendidikan, terletak pada kurikulum.

Menyinggung soal Kurikulum Prototipe, Menteri Nadiem menyebutkan, kurikulum tersebut sudah mulai digunakan beberapa sekolah sebagai opsi. Kurikulum prototipe ini mengembalikan peran guru sebagai pemimpin pembelajaran. "Kami berikan hanya bentuk kerangkanya, dan nanti guru yang mengembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di sekolahnya masing-masing," jelasnya.

Mendikbudristek berpesan agar guru menjadi pelopor Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar di sekolah masing-masing. Ia juga mengapresiasi para pengajar praktik, fasilitator dan instruktur yang telah berpartisipasi dalam program Pendidikan Guru Penggerak.

"Inilah waktunya kita bersama-sama memulihkan pembelajaran. Mari kita terus menjadi penggerak perubahan, maju ke depan, serentak mewujudkan Merdeka Belajar," imbau Nadiem, seraya menyebutkan, sampai Desember tahun 2021 Program PGP telah berlangsung sebanyak empat angkatan. **(Ati)**

EKONOMI

Pencairan Pinjaman PEN Rp 6,8 T

JAKARTA (KR) - Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Astera Primanto Bhakti menyatakan realisasi pencairan untuk program pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) ke daerah tahun 2021 mencapai Rp 6,8 triliun kepada 31 pemerintah daerah. Pencairan akan berjalan terus karena ini proyek multiyears.

"Pencairan Rp 6,8 triliun kepada 31 pemda tersebut terdiri dari pinjaman PEN Daerah melalui APBN kepada 18 pemda sebesar Rp 1,98 triliun dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) kepada 13 pemda sebesar Rp 4,82 triliun," katanya dalam RDP bersama Komisi XI DPR RI di Jakarta, Kamis (20/1).

Pemerintah sebelumnya telah melakukan rapat koordinasi antara DJPK dan PT SMI untuk menindaklanjuti permohonan pinjaman PEN daerah menjadi perjanjian pemberian pinjaman atas 76 pemda dengan nilai komitmen Rp 18,77 triliun. Terdiri dari pinjaman PEN daerah dengan sumber dari APBN untuk 42 pemda sebesar Rp 9,76 triliun dan PT SMI kepada 34 pemda sebesar Rp 9 triliun.

"Pinjaman daerah dimulai prosesnya dengan koordinasi dari proposal yang masuk. Proposal yang masuk ada 76 dengan nilai komitmen Rp 18,77 triliun," ujarnya.

Astera memastikan pemerintah akan terus menjaga tata kelola dan governance dari pinjaman PEN ke daerah ini agar seluruh program yang diajukan oleh pemda dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat. **(Has)**

DIDOMINASI GENERASI MILENIAL

2021 Investor Pasar Modal Melonjak 93 Persen

JAKARTA (KR) - Jumlah investor pasar modal pada tahun 2021 mencapai 7,5 juta investor atau tumbuh hingga 93 persen dari tahun sebelumnya dengan 3,9 juta investor. Sebanyak 80 persen dari jumlah investor pada 2021 merupakan generasi milenial yang terdiri dari investor berusia kurang dari 30 tahun mencapai 60,02 persen dan investor berusia 31 sampai 40 tahun sebesar 21,46 persen.

"Dapat kami sampaikan juga di pasar modal telah pulih, bahkan lebih bagus dari setelah Covid-19. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) di 14 Januari 2021 mencapai 6.693,40 poin atau jauh dari posisi pada 2 Maret 2019 sebesar 5.361,25 poin," kata Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santosa dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2022 di Jakarta, Kamis (20/1).

OJK juga mencatat kapitalisasi pasar saham pada 2021 mencapai Rp 8.252,41 triliun pada 2021 atau naik dari kapitalisasi tahun sebelumnya Rp 6.969,94 triliun. Perhimpunan dana di pasar modal pada 2021 juga meningkat drastis mencapai Rp 363,3 triliun atau naik 206 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 118,8 triliun. "Pertumbuhan perhimpunan dana pasar modal ini pun menjadi yang terbaik di Asia-Pasifik yang rata pasar modalnya hanya tumbuh sebesar 171 persen," bebernya.

Wimboh menambahkan, Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) juga tumbuh cukup kuat dengan permodalan asuransi jiwa sebesar 539,8 persen dan asuransi umum 327,8 persen pada 2021 atau jauh dari threshold 120 persen. Gearing ratio perusahaan pembiayaan juga turun menjadi 1,9 kali atau jauh lebih dari batas ambang 10 kali. Rasio kredit perusahaan pembiayaan juga terpantau stabil dengan Non-Performing Loan (NPL) berada pada level 3,53 persen setelah sebelumnya sempat mencapai level di atas 5 persen di 2020. "Hal ini ditopang oleh kebijakan restrukturisasi pembiayaan yang mencapai Rp218,95 triliun atau 5,2 juta kontrak pembiayaan yang merupakan 60,1 persen dari total pembiayaan," tandas Wimboh. **(Has)**

Info Bank Jateng

CATATAN AKHIR TAHUN 2021 BANK JATENG (3)

Melatih Debitur Millenial Berbasis Digital

SAYA menyadari, pencapaian kinerja Bank Jateng yang terukir baik selama 2021 sebagai kerja bersama dengan sinergitas tinggi antara direksi dengan seluruh jajaran, termasuk komisaris. Nuansa ini yang akan terus saya kembangkan untuk membangun semangat dan motivasi demi kemajuan Bank Jateng ke depan, terutama di 2022.

Saya ingin menegaskan, 'sebuah kapal layar bisa melaju kencang di tengah samudera, jika memiliki pasak yang kokoh, layar yang kuat, dan kemudi yang teguh. Meski diterjang ombak dan badai, sang kapal akan tetap melaju, dan selamat membawa penumpang sampai tujuan'. Berbagai ide, gagasan kreatif yang sudah ditelurkan menjadi program kerja harus dilanjutkan.

Bank Jateng sebagai Bank Pembangunan Daerah memiliki captive market yang kuat dari kalangan pemerintah. Namun, Bank Jateng dalam operasionalnya tidak ingin berpuas diri di zona nyaman tersebut, melainkan terus berupaya mengembangkan layanan primanya untuk menyasar kepada nasabah baru, menjaga nasabah eksisting dan sekaligus memaksimalkan pembaharuan produk dan layanan kepada nasabah umum.

Pertanyaan muncul apa strategi Bank Jateng untuk mengembangkan bisnis di segmen ritel?. Saya jawab, seperti pengembangan bisnis ritel Bank Jateng, targetnya untuk menjangkau segmen nasabah captive market dari kelompok ASN maupun nasabah umum. Misalnya untuk peningkatan captive market ASN, Bank Jateng sebagai pengelola Kas Daerah akan melayani maksimal ASN dalam bentuk penerapan pembayaran gaji bruto, Bima Mart, e-banking,agar layanan dan transaksi yang dilakukan tetap terjaga dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan kredit ke segmen ritel untuk mendukung perekonomian, Bank Jateng fokus pemberian kredit kepada pelaku UMKM, dengan mempercepat penyaluran kredit UMKM melalui pembukaan Unit Layanan Mikro (ULM), penambahan kuota kredit, dan pengembangan produk kredit yang mendukung percepatan dan kemudahan akses layanan perbankan kepada UMKM, seperti kredit untuk milenial.

Dr Supriyatno MBA

Bank Jateng juga konsentrasi di sektor konstruksi sebagai pengelola kas daerah untuk mendukung percepatan pembangunan sekaligus mendukung perekonomian lewat pemberian kredit kepada pelaku jasa konstruksi. Bahkan, Bank Jateng kini memperhatikan segmen nasabah muda (milenial), hal itu terlihat dari produk pembiayaan maupun produk simpanan. Segmen akan selalu mendapat perhatian besar. Munculnya tuntutan kemudahan akses dan kecepatan layanan yang serba praktis serta fenomena minat yang cukup besar dari kaum milenial untuk berani memulai usaha (startup).

Untuk itu Bank Jateng terus mempercepat digital secara komprehensif pada aspek layanan dan aspek proses bisnis untuk memberikan nilai tambah terhadap peningkatan kualitas dan efisiensi layanan, antara lain dengan pengembangan Bima Mobile, Internet banking, penerapan QRIS, EDC, ATM/CDM/ CRM, serta marketplace Bi Mart. Untuk produk pinjaman, diluncurkan Kredit Startup Milenial guna menangkap prospek kaum milenial yang akan memulai usaha tetapi masih terkendala dari sisi permodalannya.

Untuk debitur milenial, dilakukan pendampingan dan pelatihan dengan menggandeng instansi terkait. Diharapkan wirausahawan milenial akan terus berkembang dan mampu naik kelas ke segmen mikro, kecil hingga menengah, bahkan diharapkan mencapai pasar global. Bank Jateng telah menyiapkan skema kredit yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan para debitur tersebut, hal itu sesuai branding Bank Jateng berkembang bersama nasabah. ***(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada wartawan KR Isdiyanto Isman)***.

Bank Jateng — Banknya Orang Jawa Tengah — Bank Jateng Call Center 14066 — www.bankjateng.co.id

Aprindo Pastikan Stok Minyak Goreng Mencukupi

JAKARTA (KR) - Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perdagangan memastikan kebutuhan pangan masyarakat dengan harga yang stabil dan terjangkau dan stok terutama untuk minyak goreng mencukupi. Untuk itu, masyarakat diminta berbelanja dengan normal dan wajar sesuai kebutuhan serta tetap komitmen dan wajib disiplin melaksanakan protokol kesehatan (prokes).

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) Roy N Mandey dalam rilisnya, Kamis (20/1) menegaskan dukungannya atas implementasi program pemerintah dalam menyediakan minyak goreng satu harga bagi seluruh lapisan masyarakat. Aprindo menyediakan penjualan minyak goreng seharga Rp 14.000 per liter di seluruh gerai Anggota Ritel Modern Aprindo di seluruh Indonesia.

KR-Surya Adi Lesmana

Warga membeli minyak goreng di salah satu toko kawasan Jalan Margoutomo Yogya, Kamis (20/1).

"Kami menyediakan minyak goreng baik kemasan sederhana maupun premium, dengan ukuran mulai per satu liter dijual dengan harga yang sama, yakni Rp 14.000, menggunakan stok atau persediaan minyak goreng yang ada saat ini di setiap gerai atau toko. Sembari menunggu pasokan minyak goreng dari distributor dan produsen yang telah mendapat penugasan pemerintah," kata Roy.

Aprindo, kata Roy, tentunya selalu siap mendukung pemerintah menstabilkan harga pangan di antaranya kestabilan harga minyak goreng saat ini yang bergejolak dan berfluktuasi, sehingga lebih terjangkau yang dapat di belanjakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Adapun jumlah pembelian dibatasi dua liter minyak goreng untuk dikonsumsi perkonsumen. **(Ati)**